

**PENGARUH *CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, CONDITION* DAN
COLLATERAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN
PADA PT BANK SUMUT DIVISI USAHA SYARIAH**

Rahima Kumala

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera
Utararahimakumala.arif2@gmail.com

Sugianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
sugianto@uinsu.ac.id

Muhammad Ridwan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
mridwanku@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how much influence the character, capacity, capital, condition and collateral have on the decision to provide financing at PT. SUMUT Bank Syariah Business Division. The research approach used is a quantitative research approach. The sample in this study were employees of PT Bank SUMUT Syariah Business Division who are domiciled in Syariah Branch Offices and Syariah Branch Offices related to the process of providing financing and the number of samples taken was 82 people. The instrument used to obtain data was a questionnaire using a Likert scale. This study uses multiple linear analysis. Supported by the validity and reliability tests, the classical assumption test, the t test and the f test using the SPSS version 22 software. The results of this study indicate that simultaneously, the variable character, capacity, capital, condition and collateral have a significant effect on the decision to provide financing at PT. Bank SUMUT Syariah Business Division and partial test results show that all independent variables, namely character, capacity, capital, condition and collateral have a significant effect on the decision to provide financing at PT Bank Sumut the Syariah Business Division.

Keywords: *Character, capacity, capital, condition, collateral and financing decisions.*

Pendahuluan

Sektor Perbankan memegang peranan yang penting ditengah perkembangan perekonomian yang semakin kompleks saat ini, dimana masyarakat membutuhkan suatu lembaga yang dapat membantu dalam mengembangkan usaha yang sedang dijalani. Kebutuhan dana tidak akan lepas dari kehidupan sehari-hari karena manusia adalah makhluk ekonomi. Saat ini perkembangan dunia usaha tidak terlepas dari kebutuhan akan penambahan dana baik dari perseorangan, maupun

lembaga penyedia dana. Muslim dan menghendaki agar perbankan syariah bisa menjadi alternatif jasa keuangan bagi umat Islam.

Bank syariah adalah lembaga keuangan (*financial institution*) yang berfungsi sebagai perantara (*intermediasi*) keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). Melalui bank syariah kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak melalui pembiayaan.

Dari aktivitas bank syariah tersebut disalurkan berbagai produk bank syariah sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh bank syariah, namun sebelum melakukan pemberian pembiayaan, untuk meminimalisir resiko Bank Syariah harus berhati-hati dan selektif memberikan pembiayaan kepada nasabah. Pihak perbankan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemberian pembiayaan.

Ada beberapa faktor faktor yang mempengaruhi penilaian dan keputusan pemberian pembiayaan yaitu, *Character* (Karakter nasabah), *Capacity* (Kemampuan Nasabah), *Capital* (Modal), *Condition* (Keadaan Usaha), *Collateral* (Jaminan). Dan *Constraint*. Menurut Kasmir (2009) *Constraint* Adalah batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksanakan pada tempat tertentu. Prinsip pemberian pembiayaan dengan analisis 7P yaitu *Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability*, dan *Protection*, yaitu tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan. (Kasmir, 2009)

Permasalahan lainnya yang bersumber dari sumber daya manusia nya dapat berupa analisis pembiayaan yang tidak akurat, pengawasan pembiayaan yang lemah, analisis laporan keuangan yang tidak cermat, dan kompetensi dari sumber daya yang lemah.

PT. Bank SUMUT Divisi Usaha syariah, bank SUMUT Syariah telah menerapkan prinsip 5C dalam keputusan pemberian pembiayaan kepada nasabah/ mudharib, namun masih terdapat pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing (NPF)* di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan publikasi periode Desember 2019.

Pembiayaan Syariah 31 Desember 2019 Berdasarkan Jenis dan kolektibilitas (dalam ribuan rupiah)

Tabel 1
Pembiayaan Syariah 31 Desember 2019
Berdasarkan Jenis dan kolektibilitas (dalam milyar rupiah)

	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah	NPF
Konsumsi	Rp 862	Rp.166	Rp.20	Rp.10	Rp.44	Rp 1,104	Rp 75
Modal Kerja	Rp 246	Rp 36	Rp. 10	Rp. 17	Rp 224	Rp 534	Rp 251
Investasi	Rp 62	Rp 13	Rp. 2	Rp. 5	Rp 6	Rp 91	Rp 15
Sindikasi	Rp 294	Rp -		Rp -	Rp -	Rp 294	Rp -

Karyawan	Rp 104	Rp 0. 985	Rp 307	Rp 0. 838	Rp 176	Rp 106	Rp 1
				Rp 33			
Jumlah	Rp 1,570	Rp.217	Rp. 34		Rp.275	Rp 2,132	Rp 343
Cadangan kerugian penuruanan nilai	Rp (14)	Rp.(11)	Rp. (5)	Rp (2)	Rp.(61)	Rp 95	Rp (69)
Bersih	Rp 1,556	Rp.206	Rp 29	Rp 31	Rp 214	Rp2,036	Rp 274

Total Pinjaman	Rp 2,132
Total NPF	Rp 343
Total Pinjaman Bersih	Rp 2,036
Total NPF Bersih	Rp 274

(Data diolah)

Tabel diatas menjelaskan bahwa masih terdapat pembiayaan bermasalah di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah dimana masih terdapat *NPF* bersih sebesar Rp. 274.329.063.000,- (Dua Ratus Tujuh Puluh Empat Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah)

Hal ini lah yang melatar belakangi penulis untuk menulis tentang pengaruh *character, capacity, capital, collateral* dan *condition* di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha syariah, untuk mengetahui penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah dan bagaimana dengan penerapan prinsip 5C pada Keputusan Pemberian Pembiayaan di PT. Bank Sumut Divisi Usaha Syariah. Hal ini menarik untuk diteliti sehingga penulis mengambil judul “Pengaruh *chararter, capacity, capital, condition* dan *collateral* terhadap keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah.

Kajian Literatur

1. Pembiayaan

Pembiayaan adalah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya. (KBBI-2008). Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. (UU No. 10 Tahun 1998).

Pembiayaan adalah sebuah fasilitas berupa produk perbankan atau BMT yang memberikan pinjaman bagi debitur atau calon anggota yang kekurangan dana untuk sebuah usaha dimana pihak debitur diwajibkan memberikan angsuran setiap jangka waktu tertentu dengan bagi hasil yang telah disepakati diawal persetujuan kedua belah pihak. (Wangsawidjaja, 2010)

Dari defenisi diatas dapat diartikan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu atas dasar kepercayaan antara sesama untuk mendukung suatu kegiatan investasi yang telah direncanakan dengan mewajibkan

pihak yang dibiayai mengembalikan uang atau tagihan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

2. Keputusan Pemberian Pembiayaan

Keputusan pembiayaan adalah menentukan apakah pembiayaan akan diberikan atau ditolak. Atas dasar laporan hasil analisis pembiayaan, pihak pemutus pembiayaan, yaitu pejabat-pejabat yang mempunyai wewenang memberikan pembiayaan, dapat memutuskan apakah permohonan pembiayaan tersebut layak untuk dikabulkan atau tidak. Dalam hal tidak *feasible*, permohonan tersebut harus segera ditolak. Isi surat penolakan tersebut biasanya bernada diplomatis, tetapi cukup jelas. Apabila permohonan tersebut layak untuk dikabulkan (seluruhnya atau sebagian), segera pula dituangkan dalam surat keputusan pembiayaan yang biasanya disertai persyaratan tertentu.

Suatu keputusan yang baik adalah suatu keputusan yang membawa kepada hari depan yang disenangi oleh si pengambil keputusan dalam artian pembiayaan, pemberian keputusan kepada nasabah akan menghasilkan keputusan yang tepat dan sesuai yang diinginkan. Sedang keputusan yang tidak baik adalah suatu keputusan yang akan membawa kepada hasil-hasil yang tidak menyenangkan, seperti halnya pembiayaan yang mancat dan terjadilah risiko pembiayaan. Kadang-kadang suatu keputusan yang sehat membawa kepada akibat-akibat yang tidak diinginkan. Mengambil keputusan harus meliputi pengambilan risiko yang telah diperhitungkan kadang-kadang menjadi kenyataan dan akibatnya buruk. (M.Manullang-1986).

3. Prinsip 5 C (*Character, Capital, Capacity, Condition, dan Collateral*)

a. *Character*

Character merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan Pembiayaan benar-benar harus dapat dipercaya. Untuk membaca watak atau sifat dari calon debitur dapat dilihat dari latar belakang nasabah tersebut, baik yang bersifat pribadi maupun kehidupan sehari-harinya. Dari sifat dan watak ini dapat dijadikan suatu ukuran tentang “kemauan” nasabah untuk membayar. (Kasmir, 2014)

b. *Capacity*

Capacity adalah kemampuan nasabah untuk menjalankan usahanya guna memperoleh laba sehingga dapat mengembalikan pinjaman atau pembiayaan dari laba yang dihasilkan. Penilaian ini bermanfaat untuk mengukur sejauh mana calon pembiayaan mampu melunasi utang-utangnya secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya. (Binti Nur Aisyah, 2014)

c. *Capital*

Capital adalah jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah. Makin besar modal sendiri dalam perusahaan, tentu semakin tinggi kesungguhan calon nasabah menjalankan usahanya dan bank akan merasa lebih yakin memberikan pembiayaan. Kemampuan modal sendiri akan menjadi benteng yang kuat, agar tidak mudah mendapat guncangan dari luar, misalnya jika terjadi kenaikan suku bunga. (Kasmir, 2014)

d. *Condition*

Condition adalah menilai kredit dengan menilai kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk di masa yang akan datang. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil. (Kasmir, 2014).

e. Collateral

Collateral adalah barang yang diserahkan nasabah sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* harus dinilai oleh bank untuk mengetahui sejauh mana risiko kewajiban *financial* nasabah kepada bank. Penilaian terhadap agunan ini meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya. (Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, 2008). Jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit atau pembiayaan yang diberikan. (Kasmir, 2014)

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Ayu Tirtawati Putu Ngurah Suyatna Yasa dan Ita Silvia Azita Azis (2019) yang berjudul "Pengaruh Kualitas Kredit dan Penerapan Prinsip 5 C Terhadap Keputusan Realisasi Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung", menyimpulkan bahwa *Character, Capacity, Capital, Condition* dan *Collateral* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Realisasi Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. (Ni Nyoman Ayu Tirtawati Putu Ngurah Suyatna Yasa dan Ita Silvia Azita Azis, 2019).

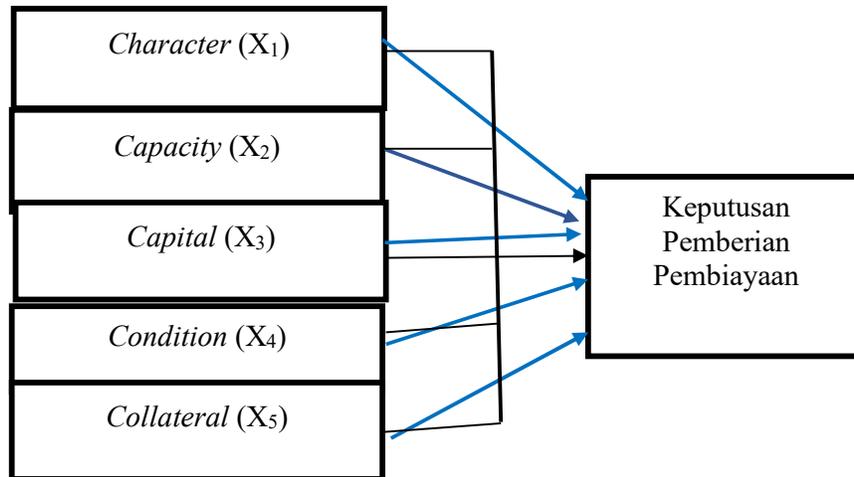
Regilia Asri Cahyaningtyas dan Akhmad Darmawan (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Character, Capacity, Capital, Collateral, Dan Condition Of Economy* Terhadap Pemberian Kredit pada Koperasi Pegawai Telkom Purwokerto mengemukakan bahwa *Character, Capacity, Capital, Condition* dan *Collateral* tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit di Koperasi Pegawai Telkom Purwokerto. (Regilia Asri Cahyaningtyas dan Akhmad Darmawan, 2019)

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiono dan Indrian Supheni dengan judul "Pengaruh Analisis *Character, Capital, Collateral, Capacity, Condition* Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT BPR Ekadharma Bhinaraharja" mengemukakan bahwa Analisis kredit 5 C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition*) secara parsial berpengaruh terhadap pemberian kredit di PT Bank Perkreditan Rakyat Ekadharma Bhinaraharja Nganjuk. Dibuktikan dengan perolehan nilai t pada masing-masing variabel lebih besar dari t tabel dengan signifikansi kurang dari 0,05. Analisis kredit 5 C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition*) secara simul-tan berpengaruh terhadap pemberian kredit di PT Bank Perkreditan Rakyat Ekadharma Bhinaraharja Nganjuk. Dibuktikan dengan perolehan nilai F pada masing-masing variabel lebih besar dari F tabel dengan signifikansi kurang dari 0,05. (Mujiono dan Indrian Supheni, 2019)

5. Kerangka Konseptual

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian sekaligus untuk mempermudah dalam penulisan agar tidak menyimpang dari inti permasalahan maka perlu dijelaskan suatu kerangka konseptual sebagai landasan dalam pembahasan. Adapun kerangka konseptual digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

Garis warna biru : Menunjukkan hubungan secara parsial.

Garis warna kuning : Menunjukkan hubungan secara simultan.

Keterangan :

X1 : Caracter **X2** : Capacity

X3 : Capital, **X4** : Condition, **X5** : Collateral

6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_{a1} : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *character* terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah.
 H_{01} : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *character* terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah.
2. H_{a2} : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *capacity* terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah.
 H_{02} : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *capacity* terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah.
3. H_{a3} : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *capital* terhadap

- keputusan pemberian pembiayaan di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah.
- H0₃: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *capital* terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah
4. Ha₄ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *collateral* terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah.
- H0₄: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *collateral* terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah.
5. Ha₅ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *condition* terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah.
- H0₅: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *condition* terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah.
6. Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *character, capacity, capital, collateral* dan *condition*, terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah.
- H0: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *character, capacity, capital, collateral* dan *condition*, terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah.

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui pengumpulan kuesioner secara *online* untuk memperoleh tanggapan dari responden dalam rangka menguji hipotesis penelitian. Kuesioner yang dibagikan ini, hanya diperuntukkan bagi Karyawan PT. Bank SUMUT yang berkedudukan di Kantor Cabang Syariah dan Kantor Cabang Pembantu Syariah yang berhubungan dengan pembiayaan.

Adapun responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

:

Tabel 2
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

Kanca Syariah		Kancapem Syariah	
Jabatan	Jumlah Sampel	Jabatan	Jumlah Sampel
Pemimpin	6	Pemimpin	16
Wakil Pemimpin	6	Wakil Pemimpin	15
Pemimpin Seksi Pemasaran	6	Pemimpin Seksi Pemasaran	1
Officer bagian pemasaran	15	Officer Bagian Pemasaran	17
TOTAL	33	TOTAL	49
Total Populasi / Sampel		82	

Sumber: Data diolah

Dasar pertimbangan menggunakan kuesioner secara *online* adalah ditengah kondisi pandemic covid 19 kuesioner dapat menjangkau lebih banyak responden walaupun tidak bertatapapan langsung, dapat menghemat waktu karena respon yang diberikan oleh responden dapat diproses setiap saat, serta lebih mudah untuk membuat interpretasi karena menggunakan data primer. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert yang menyajikan beberapa pertanyaan yang telah ditanggapi oleh 82 responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Hasilnya bisa mendukung (positif), netral, atau tidak mendukung (negatif) terhadap suatu Jawaban dari skala Likert ini memiliki tingkat gradasi dari sangat negative sampai dengan sangat positif. Skala Likert yang digunakan adalah:

1. Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” = 1
2. Untuk jawaban “Tidak Setuju” = 2
3. Untuk jawaban “Kurang Setuju” = 3
4. Untuk jawaban “Setuju” = 4
5. Untuk jawaban “Sangat Setuju” = 5

Metode yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara *character, capacity, capital, condition* dan *collateral* terhadap keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bak SUMUT Divisi Usaha Syariah menggunakan uji validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan regresi linier berganda.

Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pemberian pembiayaan (karwayan PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah) yaitu *character, capital, capacity, condition* dan *collateral*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah.

Temuan Penelitian Dan Pembahasan

1. Temuan Penelitian

a. Deskripsi Variabel

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat perkembangan variabel yang digunakan dalam penelitian, adapun variabel independen dalam penelitian adalah *character, capacity, capital, condition dan collateral*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pemberian pembiayaan.

Tabel 3
Operasionalisasi Variabel dan Tabulasi Data Primer

	Variabel	Defenisi Operasional	Jumlah
--	-----------------	-----------------------------	---------------

Variabel Independen	Keputusan Pemberian Pembiayaan	1 = Sangat tidak Setuju	1
		2 = Tidak Setuju	1
		3 = Netral	1
		4 = Setuju	10
		5 = Sangat Setuju	69
Variabel dependen	<i>Character</i>	1 = Sangat tidak Setuju	0
		2 = Tidak Setuju	1
		3 = Netral	3
		4 = Setuju	17
		5 = Sangat Setuju	61
	<i>Capacity</i>	1 = Sangat tidak Setuju	1
		2 = Tidak Setuju	1
		3 = Netral	2
		4 = Setuju	16
		5 = Sangat Setuju	62
	<i>Capital</i>	1 = Sangat tidak Setuju	1
		2 = Tidak Setuju	1
		3 = Netral	2
		4 = Setuju	17
		5 = Sangat Setuju	61
	<i>Condition</i>	1 = Sangat tidak Setuju	0
		2 = Tidak Setuju	0
		3 = Netral	2
		4 = Setuju	18
		5 = Sangat Setuju	62
	<i>Collateral</i>	1 = Sangat tidak Setuju	1
		2 = Tidak Setuju	4
		3 = Netral	2
		4 = Setuju	15
		5 = Sangat Setuju	60

Sumber : Data diolah

b. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan ke 82 responden. Untuk pengujian validitas angket dan reabilitas angket menggunakan *spss 22.0 for windows*. Angket penelitian dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, $\alpha = 0,05$ dan $df = n-2 = 82-2 = 80$ (0,2172) r_{tabel} (Junaidi Chaniago).

1) Uji Validitas Variabel *Character* (X_1)

Tabel 4
Uji Validitas *Character*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
--	----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------------	-----

P1	28.26	5.526	.525	.802	Valid
P2	28.23	5.439	.484	.810	Valid
P3	28.22	5.136	.657	.780	Valid
P4	28.18	5.065	.722	.769	Valid
P5	28.16	5.592	.570	.796	Valid
P6	28.26	5.403	.583	.793	Valid
P7	28.40	5.231	.451	.822	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan pada variabel X_1 (*character*) dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 % yaitu P1 $0,525 > 0,217$, P2 $0,484 > 0,217$, P3 $0,657 > 0,217$, P4 $0,722 > 0,217$, P5 $0,570 > 0,217$, P6 $0,583 > 0,217$, P7 $0,451 > 0,217$. Sehingga dapat disimpulkan semua pernyataan sudah valid.

2) Uji Validitas Variabel *Capacity* (X_2)

Tabel 5
Uji Validitas *Capacity*
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
P1	18.89	2.840	.505	.741	Valid
P2	18.82	3.238	.635	.675	Valid
P3	18.70	3.301	.606	.685	Valid
P4	18.67	3.730	.488	.728	Valid
P5	18.83	3.674	.455	.736	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan pada variabel X_2 (*Capacity*) dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 % yaitu P1 $0,505 > 0,217$, P2 $0,635 > 0,217$, P3 $0,606 > 0,217$, P4 $0,488 > 0,217$, P5 $0,455 > 0,217$. Sehingga dapat disimpulkan semua pernyataan sudah valid.

3) Uji Validitas Variabel *Capital* (X_3)

Tabel 6
Uji Validitas *Capital*
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
P1	18.62	3.794	.641	.756	Valid

P2	18.65	3.664	.748	.722	Valid
P3	18.71	4.086	.573	.777	Valid
P4	18.80	4.085	.501	.801	Valid
P5	18.73	4.298	.522	.792	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 6 diatas, menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan pada variabel X_3 (*Capital*) dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 % yaitu P1 $0,641 > 0,217$, P2 $0,748 > 0,217$, P3 $0,573 > 0,217$, P4 $0,501 > 0,217$, P5 $0,522 > 0,217$. Sehingga dapat disimpulkan semua pernyataan sudah valid.

4) Uji Validitas Variabel *Condition* (X_4)

Tabel 7
Uji Validitas *Condition*
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
P1	18.82	2.225	.456	.708	Valid
P2	18.74	2.563	.605	.652	Valid
P3	18.89	2.617	.466	.692	Valid
P4	18.93	2.513	.483	.685	Valid
P5	18.91	2.400	.497	.680	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan pada variabel X_4 (*Condition*) dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 % yaitu P1 $0,456 > 0,217$, P2 $0,605 > 0,217$, P3 $0,466 > 0,217$, P4 $0,483 > 0,217$, P5 $0,497 > 0,217$. Sehingga dapat disimpulkan semua pernyataan sudah valid.

5) Uji Validitas Variabel *Collateral* (X_5)

Tabel 8
Uji Validitas *collateral*
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
P1	18.82	2.225	.456	.708	Valid
P2	18.74	2.563	.605	.652	Valid
P3	18.89	2.617	.466	.692	Valid
P4	18.93	2.513	.483	.685	Valid
P5	18.91	2.400	.497	.680	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 8 diatas, menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan pada variabel X_5 (*collateral*) dinyatakan valid

karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 % yaitu P1 $0,456 > 0,217$, P2 $0,605 > 0,217$, P3 $0,466 > 0,217$, P4 $0,483 > 0,217$, P5 $0,497 > 0,217$. Sehingga dapat disimpulkan semua pernyataan sudah valid.

6) Uji Validitas Variabel Keputusan Pemberian Pembiayaan (Y)

Tabel 9
Uji Validitas Keputusan Pemberian Pembiayaan
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
P1	19.29	3.024	.568	.878	Valid
P2	19.22	3.013	.717	.827	Valid
P3	19.17	3.477	.655	.845	Valid
P4	19.18	3.213	.764	.818	Valid
P5	19.18	3.164	.798	.810	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 9 diatas, menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan pada variabel Y (Keputusan Pemberian Pembiayaan) dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 % yaitu P1 $0,568 > 0,217$, P2 $0,717 > 0,217$, P3 $0,655 > 0,217$, P4 $0,674 > 0,217$, P5 $0,789 > 0,217$. Sehingga dapat disimpulkan semua pernyataan sudah valid.

c. Hasil Uji Reabilitas

Tabel 10
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Character	$0.820 > 0,65$	7	Reliabel
Capacity	$0.757 > 0,65$	5	Reliabel
Capital	$0.808 > 0,65$	5	Reliabel
Condition	$0.729 > 0,65$	5	Reliabel
Collateral	$0.809 > 0,65$	5	Reliabel
Keputusan Pemberian Pembiayaan	$0.864 > 0,65$	5	Reliabel

Sumber : Data diolah dari SPSS Versi 22

Diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha pada 32 item lebih besar dari 0,65, maka keseluruhan angket kuesioner reliabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner pada penelitian ini dapat disebarkan pada responden untuk dijadikan sebagai instrument penelitian.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,10519329
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,285
	Positive	,188
	Negative	-,285
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel hasil pengujian *kolmogorof Smirnov* diatas terlihat bahwa nilai signifikansi uji tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa data yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal. Diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) *Unstandardized Residual* sebesar 0,200 dimana ($0,200 > 0,05$). Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka *unstandardized Residual* berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 12
Output Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Character	,736	7,377
Capacity	,701	3,632
Capital	,706	7,786
Condition	,610	3,791
Collateral	,660	2,409

a. Dependent Variable: Keputusan Pemberian pembiayaan

Deteksi *Multikolinieritas* paa suatu model dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu jika *VIF* (*Variance Inflated Factors*) tidak lebih dari 10 dan jika *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari *multikolinieritas*.

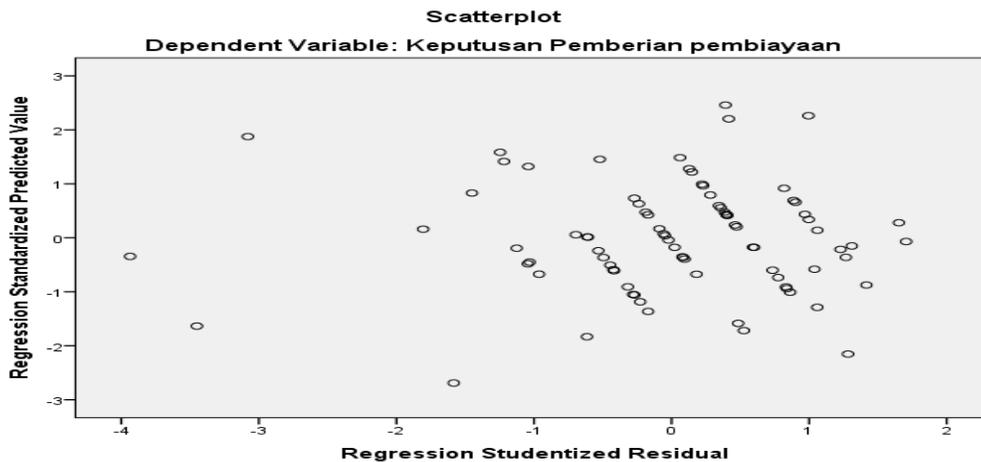
Dari tabel 12 diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel independen *character* sebesar 0,736, *capacity* 0,701, *capital* 0,706, *condition* 0,610, dan *collateral* 0,660 tidak ada yang lebih kecil dari 0,10. Sedangkan dari nilai *VIF* variabel independen *character* sebesar 7,377, *capacity* 3,632, *capital*, 7,786, *condition* 3,791 dan *collateral* 2,409 tidak ada yang lebih besar dari 10.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada *multikolinieritas* antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual ataupun pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dilihat dari titik titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y pada grafik *Scatterplot*.

Gambar 2
Output uji Uji Heterokedastisitas



Pada gambar diatas menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y, dengan demikian model terbebas dari gejala *heterokedastisitas*.

e. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi Majemuk (R^2)

Hasil uji determinasi (R^2) variabel *character*, *capacity*, *capital*, *condition*, dan *collateral* terhadap variabel keputusan memberikan pembiayaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13
Uji Hipotesis
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,940 ^a	,883	,876	1,04169	1,733

a. Predictors: (Constant), Collateral, Character, Capital, Capacity, Condition

b. Dependent Variable: Keputusan Pemberian pembiayaan

Tabel diatas menunjukkan hasil output model *summary* bahwa variabel *character, capacity, capital, condition* dan *collateral* serta pengaruhnya terhadap keputusan pemberian pembiayaan, dapat diketahui dengan menghitung nilai koefisien regresi. Penghitungan ini menghasilkan koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut sebesar 0,940 atau 94%. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa antara variabel bebas yaitu variabel *character, capacity, capital, condition* dan *collateral* terhadap variabel terikat yaitu keputusan pemberian pembiayaan terdapat hubungan yang baik dan sifatnya positif atau searah dengan keeratan hubungan sebesar 94%.

Pada penggunaan rumus *Adjusted R Square* diperoleh bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,876 atau 87,6%. Artinya, variabel terikat yaitu keputusan pemberian pembiayaan mampu dijelaskan oleh variabel bebas yaitu *character, capacity, capital, condition* dan *collateral* sebesar 87,6% sedangkan sisanya (100% - 87,6%) yaitu sebesar 12,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji signifikansi Simultan (Uji F Statistik)

Tabel 14
Uji F Statistik
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	623,999	5	124,800	113,291	,000 ^b
	Residual	83,721	76	1,102		
	Total	707,720	81			

a. Dependent Variable: Keputusan Pemberian pembiayaan

b. Predictors: (Constant), Collateral, Character, Capital, Capacity, Condition

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 dan nilai F Hitung sebesar 72,458 dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 selain itu juga dapat dihitung dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

$$F_{hitung} > F_{tabel}$$

F_{tabel} dapat diperoleh dari F Dimana df Pembanding = k-1, df penyebut = n-k (k= 6, n =82) Sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,72 Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ 113,291 > 2,72. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu *character, capacity, capital, condition* dan *collateral* secara bersama sama atau simultan terhadap variabel terikat yaitu keputusan pemberian pembiayaan.

3) Uji Signifikansi Parsial (Uji t Statistik)

Tabel 15
Uji t Statistik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,109	2,000		4,554	,000		
Character	,251	,078	,346	3,230	,002	,736	7,377
Capacity	,099	,387	,103	3,757	,001	,701	3,632
Capital	,886	,219	,674	4,053	,000	,706	7,786
Condition	,199	1,144	,208	4,174	,000	,610	3,791
Collateral	1,069	1,314	1,121	4,813	,000	,660	2,409

a. Dependent Variable: Keputusan Pemberian pembiayaan

Dari tabel diatas dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} . T_{tabel} dalam penelian ini adalah 1,665. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen (*character, capacity, capital, cindition* dan *collateral*) berpengaruh signifikan secara parsial variabel dependen (keputusan Pemberian Pembiayaan).

Tabel 16
hasil uji t Statistik

Variabel	Signifikansi	T_{hitung}	T_{tabel}	Hasil	Pengaruh
<i>Character</i>	$0,05 > 0,002$	3,230	1,665	H_0 ditolak, H_a diterima	Signifikan
<i>Capacity</i>	$0,05 > ,001$	3,757	1,665	H_0 ditolak, H_a diterima	Signifikan
<i>Capital</i>	$0,05 > 0,000$	4,053	1,665	H_0 ditolak, H_a diterima	Signifikan
<i>Condition</i>	$0,05 > 0,000$	4,174	1,665	H_0 ditolak, H_a diterima	Signifikan
<i>Collateral</i>	$0,05 > 0,000$	4,813	1,665	H_0 ditolak, H_a diterima	Signifikan

Sumber : Data diolah

4) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dalam penelitian ini dinyatakan dengan persamaan matematika sebagai berikut :

$$KPP = a + b_1CA + b_2CP + b_3CL + b_4CD + b_5CO$$

Keterangan

- KPP : Keputusan Pemberian Pembiayaan
- a : Koefisien Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- CA : *Character*
- CP : *Capacity*
- CL : *Capital*
- CD : *Condition*
- CO : *Collateral*
- e : *Error*, Variabel Gabungan

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.00. Ringkasan pengolahan data adalah sebagai berikut :

Tabel 17 : Regresi Linier Berganda

Output uji t

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,109	2,000		4,554	,000		
	Character	,251	,078	,346	3,230	,002	,736	7,377
	Capacity	,099	,387	,103	3,757	,001	,701	3,632
	Capital	,886	,219	,674	4,053	,000	,706	7,786
	Condition	,199	1,144	,208	4,174	,000	,610	3,791
	Collateral	1,069	1,314	1,121	4,813	,000	,660	2,409

a. Dependent Variable: Keputusan Pemberian pembiayaan

Dari Tabel 17 diatas dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$KPP = 9,109 + 0,251CA + 0,99CP + 0,886CL + 0,199CD + 1,069CO$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas, maka hasil persamaan regresi berganda dapat berarti :

- a) Konstanta sebesar 9,109 yang berarti, jika variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition* diasumsikan tetap, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 9,109 satuan.

- b) Koefisien CA (*character*) sebesar 0,251 hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *character* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan pemberian pembiayaan sebesar 0,251.
- c) Koefisien CP (*capacity*) sebesar 0,099 hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *capacity* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan pemberian pembiayaan sebesar 0,099.
- d) Koefisien CL (*capital*) sebesar 0,886 hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *capital* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan pemberian pembiayaan sebesar 0,886.
- e) Koefisien CD (*condition*) sebesar 0,199 hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *condition* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan pemberian pembiayaan sebesar 0,199.
- f) Koefisien CO (*collateral*) sebesar 1,069 hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *collateral* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan pemberian pembiayaan sebesar 1,069

b. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip 5C telah dijalankan sesuai dengan ketentuan di PT. Bank SUMUT divisi Usaha Syariah untuk proses penyaluran pembiayaan kepada debitur. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *character, capacity, capital, condition* dan *collateral* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah. Jika dilihat dari laporan keuangan PT. Bank SUMUT Divisi Usaha Syariah, angka pembiayaan bermasalah mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020, artinya bahwa petugas pemasaran semakin selektif dalam pemberian pembiayaan dengan memperhatikan prinsip 5C (*character, capacity, capital, condition dan collateral*) terhadap calon debitur sehingga angka pembiayaan bermasalah dapat terus diperkecil.

Berdasarkan diskusi dengan Pemimpin Bidang Pengembangan Usaha iB Unit Usaha Syariah pada tanggal 12.01.2021, beliau mengatakan bahwa dimasa pandemic covid 19 ini bidang pemasaran IB Unit Usaha Syariah lebih memprioritaskan pada produk-produk konsumen dan pembiayaan sindikasi karena dianggap pembiayaan yang risikonya paling kecil, mempriorotasi pada produk produk konsumen dan nasabah nasabah yang mempunyai penghasilan tetap namun tetap juga memberikan pembiayaan pada sektor riil, hal ini untuk menekan angka NPF yang tinggi, sehingga ketika angka NPF sudah bisa diturunkan maka tenaga pemasar akan kembali fokus disemua sektor pembiayaan baik konsumen, komersil maupun korporasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahsan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel *character, capacity, capital, condition* dan *collateral* berpengaruh terhadap keputusan pemberian pembiayaan. Sedangkan secara simultan variabel *character, capacity, capital, condition* dan *collateral* berpengaruh terhadap variabel keputusan pemberian pembiayaan.

Daftar Pustaka

- Al Arif, M. Nur Rianto. 2012. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Asiyah, Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Danapriatna, Nana dan Roni Setiawan. 2005. *Pengantar Statistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surakarta: Indiva MediaKreasi.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank umum*, Bandung: Alfabeta.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarmarman A. 2016. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Manullang, M. 1986. *Pedoman Praktis Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: BPFE.
- Muhamad. 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad. 2009. *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Mujiono, Indrian Supheni. 2009. "Pengaruh Analisis Character, Capital, Collateral, Capacity, Condition Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT Bpr Ekadharmas Bhinaraharja" *Jurnal Ekonomi Paradigma*, ISSN: 1693-0827, Vol. 21 No. 01.
- Mulhadi. 2005. *Prinsip Kehati-hatian (Prudent Banking Principles) dalam Kerangka UU Perbankan di Indonesia*. Universitas Sumatera Utara: Diklat tidak diterbitkan.
- Oka, Komang Wulan Lestari, dkk. 2015. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penilaian 5C Kredit, dan Kualitas Kredit terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja*, e-Journal S1

Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Volume 3, No. 1.

- P. Usanti, Trisadini dan Abd. Shomad. 2013. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rivai, Veithzal dan Rifki Ismal. 2013. *Islamic Risk Management For Islamic Bank : Risiko bukan untuk ditakuti, tapi dihadapi dengan cerdas, cerdas, dan professional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Suwikno, Dwi. 2010. *Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thanthawi, Muhammad Sayyid, *Bunga Bank Halal?*, Depok : Keira Publishing, 2019.
- Tirtawati, Ni Nyoman Ayu, Putu Ngurah Suyatna Yasa dan Ita Silvia Azita Azis. 2019. *Pengaruh Kualitas Kredit dan Penerapan Prinsip 5 C Terhadap Keputusan Realisasi Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung*”, Warmadewa Economic Development Journal Vol 2, No. 2.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Veithzal, Rivai dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wangsawidjaja Z, A. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.